

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (*stockholder*). Hasil audit atas perusahaan wajib diumumkan ke publik paling tidak melalui 2 surat kabar harian berbahasa Indonesia, secara periodik dan tepat waktu. Hasil ini mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar agar memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional.

Fenomena tersebut seharusnya sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini dicantumkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-431/BL/ 2012 Nomor X.K.6, tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Berarti batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 4 bulan atau 120 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku.

Isi dari laporan keuangan mempengaruhi ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan. Manajemen cenderung melaporkan tepat waktu apabila pengumuman berisi berita, baik terkait laba dan jika pengumuman berisi berita buruk, maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu yang artinya akan tercipta *audit delay* pada perusahaan tersebut. Penelitian ini, memilih faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih terdapat inkonsistensi hasil

penelitian dimana pada penelitian lain Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan pada penelitian lain diperoleh hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat variabel independen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistik yang digunakan.

Alasan penulis memilih perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan ini memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar. Semakin banyaknya pembangunan di sektor property dan real estate, menarik minat para investor untuk berinvestasi sehingga kebutuhan akan informasi laporan keuangan perusahaan meningkat. Dari fenomena dan teori yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diutarakan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai variabel-variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ukuran KAP dalam memprediksi audit delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan informasi bagi investor untuk menambah wawasan dan mengambil keputusan terutama mengenai faktor yang mempengaruhi Audit Delay.